

Literasi Digital: Sosialisasi Dampak Bermedia Sosial dan Cyber Security Bagi Angkatan Muda Gereja Protestan Maluku Negeri Oma, Pulau Haruku, Maluku Tengah

Goldy Valendria Nivaan^{1*}, Hennie Tuhuteru², Wendel H Selsily³,
Janeman Sumah⁴, Paul Rio Pelupessy⁵, Robert R Y Manaha⁶,
Marvelous M Rijoly⁷, Hervin Maitimu⁸, Golda Tomasila⁹,
Dessy G Palyama¹⁰

¹⁻¹⁰ Universitas Kristen Indonesia Maluku

* valendria17@gmail.com

Abstrak

Pentingnya literasi digital dan pemahaman akan bermedia sosial dalam dunia digital yang terus berkembang saat ini menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh semua kalangan dan aspek masyarakat. Terlebih untuk generasi muda yang gaya hidup dan interaksi sosial semakin berubah digerus oleh perubahan zaman dan perkembangan teknologi yang kian maju. Keresahan akan dampak dan perubahan dunia digital serta ancaman terhadap keamanan bermedia digital inilah yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan ini. Tujuan kegiatan ini berfokus pada literasi digital dalam memahami pentingnya mengetahui dampak bermedia sosial dan bagaimana interaksi sosial yang aman dalam dunia digitalisasi. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama 1 hari dan diikuti oleh 17 peserta dari Anggota Angkatan Muda Gereja Protestan Maluku Jemaat GPM Oma dan tim PkM. Kegiatan yang dilakukan menunjukkan hasil yang baik terlihat dari respon dan antusiasme peserta kegiatan dari hasil evaluasi yang menunjukkan rata – rata 90% peserta memahami materi yang diberikan.

Kata Kunci: Literasi digital, dampak sosial media, aman dalam dunia digital

Pendahuluan

Sejalan dengan pesatnya pertumbuhan pengguna media sosial yang kini telah mencapai 73,7% pengguna dari jumlah populasi penduduk Indonesia membuat potensi kejahatan dunia maya tentu tidak terelakkan (Panggabean, 2024). Selain itu, perubahan tingkah laku, pola pikir dan cara hidup masyarakat pun berubah. Semakin maju teknologi, semakin jauh pula perubahan pergaulan, gaya hidup dan lingkungan sosial di kalangan masyarakat. Akan tetapi, dampak positif juga perlu dipertimbangkan karena dengan adanya media sosial dan perkembangan teknologi, generasi saat ini kian maju dan mampu beriringan dengan perubahan dunia digital (Nivaan et al., 2024; Wanda, 2024; Niyu & Gerungan, 2022).

Generasi Muda menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari era ini. Dalam hal ini, termasuk didalamnya generasi muda gereja. Angkatan Muda Gereja Protestan Maluku (AMGPM) sebagai organisasi anak muda gereja yang merupakan salah satu wadah

penyalur perubahan pun turut menjadi bagian dari perkembangan ini. Organisasi ini berdiri dibawah naungan Gereja Protestan Maluku (GPM) yang ada di setiap pelosok dan negeri di Maluku termasuk Negeri Oma, Pulau Haruku Maluku Tengah (Nivaan et al., 2024).

Berdasarkan hasil pendekatan dan diskusi bersama yang dilakukan oleh tim pengabdian Masyarakat dengan pengurus AMGPM Negeri Oma, tim menemukan bahwa: (1) Keresahan akan kesadaran anak muda gereja terhadap dampak yang ditimbulkan media sosial. Anak muda gereja sering sekali mudah dipengaruhi oleh konten-konten negative dari sosial media; (2) Pentingnya pemahaman terkait dengan sekuritas dunia maya serta konsekuensi hukum penggunaan media sosial. Oleh sebab itu, tim pengabdian mengusulkan suatu kegiatan bagi AMGPM Negeri Oma yang berfokus pada sosialisasi terkait literasi digital akan dampak penggunaan media sosial dan pengetahuan akan cyber security serta Undang-Undang No 19 Tahun 2016 tentang ITE sebagai dasar hukum penggunaan sosial media.

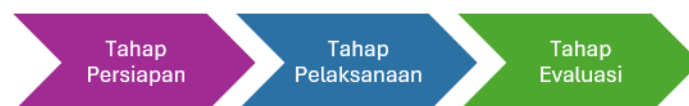
Bila dikaitkan dengan perubahan era digital zaman ini, gereja dalam hal ini organisasi AMGPM tentu perlu memperhatikan hal-hal ini. Anak muda perlu dibekali dengan pengetahuan terkait keamanan dalam bermedia digital dalam upaya mendukung literasi digital agar keamanan akan interaksi dalam dunia digital dan media sosial dipahami guna terhindar dari penipuan dan ancaman-ancaman dunia maya (Fitriyani & Nugroho, 2022; Muhammad AmmarNurHandyka, 2023). Sehingga tujuan kegiatan adalah membantu masyarakat dalam hal ini angkatan muda gereja melalui literasi digital dalam memahami pentingnya mengetahui dampak bermedia sosial dan bagaimana interaksi sosial yang aman dalam dunia digitalisasi.

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat mengatasi keresahan – keresahan yang ditimbulkan akibat penggunaan sosial media, serta memberikan literasi pentingnya memahami dasar hukum dan cyber security terhadap sosial media.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlangsung selama satu (1) hari bertempat di Gedung Gereja Negeri Oma dengan dihadiri oleh pengurus dan anggota angkatan muda sebanyak 17 orang. Kegiatan berlangsung pukul 11.00 WIT hingga selesai.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dalam tiga (3) tahap sebagai berikut:



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan PkM

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan koordinasi dan diskusi bersama Majelis Jemaat GPM Negeri Oma dan pengurus AMGPM Negeri Oma untuk merumuskan masalah dan Solusi serta menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan bersama mitra.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini, tim melaksanakan kegiatan pengabdian sesuai hasil diskusi bersama. Kegiatan pengabdian menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Terdapat dua (2) orang narasumber yang menjadi pemateri pada kegiatan ini. Kaitannya dengan materi, masing – masing narasumber membawakan materi yang pertama terkait literasi digital dampak penggunaan sosial media dan yang kedua berkaitan dengan cyber security serta kaitannya dengan UU ITE. Narasumber memaparkan materi menggunakan LCD proyektor dan setelah itu diikuti dengan tanya jawab oleh peserta kegiatan.

c. Tahap Evaluasi

Setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan, selanjutnya tim melakukan evaluasi terhadap pemahaman peserta kegiatan terkait materi yang diberikan. Proses evaluasi dilaksanakan melalui pemberian kuesioner yang disebarakan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini berfokus pada literasi digital terkait dengan (1) dampak penggunaan sosial media bagi anak muda dan remaja dan (2) Cyber security dan UU ITE No 19 Tahun 2016 sebagai dasar hukum penggunaan sosial media. Pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan rapat tim bersama untuk menentukan Lokasi kegiatan dan melakukan koordinasi bersama majelis jemaat GPM Oma dan pengurus AMGPM Negeri Oma.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dilakukan dalam dua (2) sesi. Yang pertama dimulai dengan pemaparan materi sosialisasi terkait dampak penggunaan media sosial diikuti dengan cyber security dan UU ITE. Setelah narasumber memaparkan materi – materi yang ada, peserta kegiatan diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat melalui proses tanya jawab.



Gambar 2. a) Pemaparan Materi Sosialisasi Literasi Digital Dampak Penggunaan Sosial Media (b) Pemaparan oleh narasumber terkait Cyber Security

Dalam proses tanya jawab dan diskusi ini, peserta menunjukkan keingintahuannya mengenai kebijakan UU ITE terkait kondisi masing – masing peserta yang pernah mengalami dampak penggunaan media sosial diantaranya bullying dan pencurian data. Materi terkait cyber security juga menjadi bagian yang menarik karena dialami oleh beberapa peserta kegiatan ini.



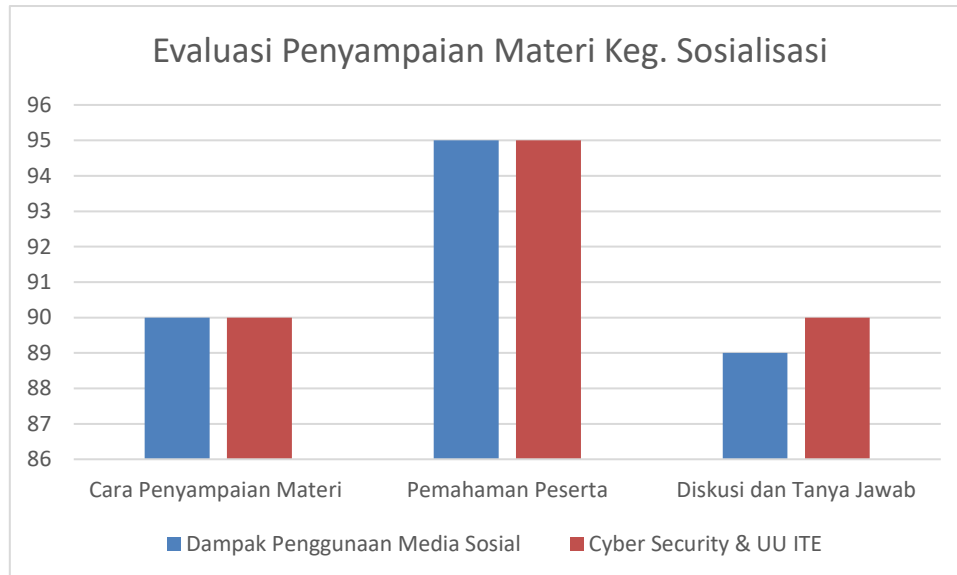
Gambar 3. Diskusi dan tanya jawab peserta kegiatan



Gambar 4. Tim Pengabdian dan Peserta Kegiatan

Hasil pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta kegiatan dalam proses tanya jawab terkait materi yang telah diberikan. Selain itu,

evaluasi terhadap peserta juga menunjukkan hasil yang baik. Pemberian evaluasi kegiatan secara menyeluruh terhadap pemahaman materi sosialisasi mengacu pada tiga (3) hal yakni cara penyampaian materi, pemahaman peserta, serta kegiatan diskusi dan tanya jawab.



Dari ketiga indikator tersebut, terlihat bahwa 95% peserta memahami materi yang diberikan dan cara penyampaian materi serta proses tanya jawab pun dianggap baik dengan persentase rata – rata 90%. Secara umum, evaluasi terhadap pemahaman materi sosialisasi oleh peserta kegiatan yang ditunjukkan oleh grafik memberikan hasil yang baik.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan berlangsung dengan baik. Hal ini tergambar dari respon baik seluruh peserta yang mengikuti kegiatan. Tentunya melalui seperti kegiatan ini, diharapkan dapat membangun kesadaran masyarakat khususnya anak muda dan generasi saat ini untuk mampu beriringan dengan perkembangan teknologi tetapi juga mendukung literasi digital dalam hal dampak penggunaannya dan keamanan dunia digital. Saran untuk kegiatan kedepan peserta berharap tidak hanya sosialisasi tetapi juga dapat diberikan pelatihan – pelatihan khusus terkait pencegahan kejahatan dunia maya dan sosial media juga materi terkait lainnya.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Tim PkM Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Kristen Indonesia Maluku yang telah bekerja sama dalam kegiatan pengabdian ini hingga terlaksana dengan baik. Selain itu, kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada pengurus organisasi Angkatan Muda Gereja Protestan Maluku Jemaat GPM Oma yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan ini.

Referensi

- Fitriyani, F., & Teguh Nugroho, A. (2022). Literasi Digital di Era Pembelajaran Abad 21. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(1), 307–314.
<https://doi.org/10.58466/literasi.v2i1.1416>
- Muhammad AmmarNurHandyka. (2023). Pengaruh Media Sosial Sebagai Kunci Kesuksesan Literasi Digital Bagi Kalangan Pelajar. *JECTH: Journal Economy, Technology, Social and Humanities*, 1(1), 1–7.
- Mustika Wanda, E. (2024). Pengaruh Literasi Digital Pada Generasi Z Terhadap Pergaulan Sosial Di Era Kemajuan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(12), 1035–1042. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i12.1078>
- Nivaan, G. V., Siwalette, R., Patty, J. C., Selsily, W. H., Tomasila, G., Sumah, J., Palyama, D. G., Soumokil, M., Tuhuteru, H., Manaha, R. R. Y., & Batlajery, B. V. (2024). Peningkatan Kapasitas Melalui Literasi Digital Bagi Angkatan Muda Gereja Protestan Maluku (AMGPM) Cabang Pniel Wayame, Kota Ambon. *Madaniya*, 5(2), 656–661.
<https://doi.org/10.53696/27214834.816>
- Niyu, N., & Gerungan, A. (2022). Literasi Digital: Mengenal Cyber Risk dan Aman Dalam Bermedia Digital. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 5(2022), 1–10.
<https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v5io.1621>